

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Usaha

PT Haidar Putra Energi awal mulanya terletak di Jln. Air Panas Dsn. Padusan Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Adapun lokasi usaha tersebut merupakan tempat berdirinya PT Haidar Putra Energi yang terhitung sejak tahun 2019 silam. Namun karena lokasi tersebut dinilai kurang strategis, maka PT Haidar Putra Energi dalam menjalankan kegiatan administrasi saat ini berdomisili di Perumahan Green Village Blok A No. 23 Dsn. Awang-Awang Gg. Wot Lemah 1 Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Dimana lokasi usaha tersebut sudah strategis dan dapat mempermudah perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pelaksanaan kegiatan usaha PT Haidar Putra Energi di Mojosari ini sudah berlangsung selama hampir 3 tahun. Dengan adanya lokasi usaha yang baru bagi perusahaan, maka para *customer* dapat lebih mudah untuk menjangkau dan mengenal PT Haidar Putra Energi. Bahkan dalam menjalankan kepentingan terkait perbankan, perizinan, perpajakan menjadi lebih mudah karena lokasi usaha yang dekat dengan pusat kota. Penentuan lokasi usaha yang tepat dapat menjadikan perusahaan akan terus berkembang sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

B. Proses Pendirian Perusahaan

PT Haidar Putra Energi berdiri sejak tanggal 07 Januari 2019, yang merupakan suatu awal dari terbentuknya perusahaan. Sebelum menjalankan kegiatan usaha, pemilik perusahaan sekaligus para rekan-rekannya melakukan persiapan terlebih dahulu untuk membentuk suatu perusahaan, yang mengharuskan perusahaan untuk melewati berbagai tahap-tahapan, diantaranya ialah:

1. Perusahaan terbentuk karena dilatar belakangi oleh adanya permintaan dari *client* untuk melakukan *supply* terhadap perusahaannya.
2. Kemudian *founder* mencari *partner* dan terbentuklah sebuah tim yang nantinya akan menjalankan kegiatan usaha. Setelah itu, *founder* mengajak para rekan untuk melakukan rapat dan menentukan pemimpin perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan hasil keputusan dari rapat tersebut para rekan kerja tersebut melakukan penanaman modal usaha (saham) untuk membuat sebuah perusahaan dan pemilik saham terbesar akan menjadi komisaris.
4. Seluruh rekan perusahaan melakukan diskusi untuk menentukan nama perusahaan, lokasi perusahaan dan menentukan pihak Notaris yang akan membantu untuk mempersiapkan pendirian perusahaan.
5. Selanjutnya pemilik perusahaan beserta pengurusnya, menghadap kepada pihak Notaris untuk mempersiapkan dokumen-dokumen untuk pendirian perusahaan, seperti KTP, NPWP, KK dan lainnya.
6. Setelah itu, pihak Notaris akan membantu untuk melakukan pengajuan nama perusahaan yang sesuai dengan badan hukum yang telah disepakati melalui Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham.
7. Tahap selanjutnya yakni, proses pembuatan akta pendirian perusahaan, SKDP, NPWP, Anggaran Dasar, Pengajuan SIUP dan lainnya.
8. Kemudian seluruh dokumen tersebut diproses oleh pihak yang bertanggungjawab, dan setelah itu, maka perusahaan sudah dapat dijalankan dengan nama PT Haidar Putra Energi.
9. Tahap selanjutnya yakni menyusun perencanaan perusahaan dan menentukan strategi yang akan diterapkan untuk kedepannya.

C. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, memaparkan, serta menganalisis perusahaan PT Haidar Putra Energi, dimulai dari menggambarkan bagaimana kondisi aktivitas distributor. Sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang didasarkan pada studi kasus.

Untuk itu penelitian ini akan menjelaskan dan menggambarkan suatu kejadian terkait permasalahan karena adanya fenomena pada distributor di PT Haidar Putra Energi. Adapun data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi mengenai masalah yang akan diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data tanpa melalui perantara Sugiyono, (2018) . Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada divisi operasional.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data Sugiyono, (2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, serta visi dan misi perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan melaksanakan penelitian secara langsung pada PT Haidar Putra Energi agar mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah responden yang digunakan sedikit atau kecil Sugiyono, (2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara tidak terstruktur, dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden, dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang tersusun untuk memperoleh datanya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah sejarah singkat, gambaran

umum perusahaan serta informasi tentang kondisi kegiatan distribusi di perusahaan.

2. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung objek-objek yang ada, tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja tetapi juga pada hal-hal lainnya Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan distribusi produk dari PT Haidar Putra Energi, dimana hal tersebut bertujuan agar dapat melihat secara langsung tentang kondisi distribusi dan bagaimana proses penjualan produk yang diperjual-belikan.
3. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen dan catatan asli yang berkaitan dengan objek penelitian di perusahaan yang kemudian diolah menjadi bahan penelitian. Dokumen yang digunakan oleh peneliti dan dibutuhkan sebagai bahan penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2022 dan Standar Operasional Prosedur (SOP).

F. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif kualitatif ini memfokuskan pada suatu permasalahan yang didasari oleh fakta dengan melakukan pengamatan atau observasi, wawancara, serta menganalisis dokumen-dokumen. Menurut Mustori, (2012) mendeskripsikan bahwa deskriptif kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan mencermati makna bagi individu maupun sekelompok orang yang dianggap bersumber dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Menurut Ismail, (2009) metode deskriptif kualitatif merupakan suatu rancangan untuk menganalisis, menemukan, dan mendeskripsikan suatu kualitas atau keunggulan dari dampak sosial yang tidak dapat diukur menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun kelebihan dari penggunaan metode deskriptif kualitatif ini yakni dapat menganalisis topik yang tidak dapat diukur menggunakan numerik serta hasil penelitian mendeskripsikan pandangan secara realistis atau nyata.